



KPU Seleksi Auditor Dana Kampanye

Yulianingsih

Masing-masing pasangan mendapat satu auditor.

YOGYAKARTA — Menjelang pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta, September 2011 mendatang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat melakukan seleksi terhadap calon auditor. Mereka akan melakukan audit dana kampanye yang dimiliki oleh masing-masing pasangan calon yang maju Pilkakada Yogyakarta.

Divisi Humas dan Informasi KPU Kota Yogyakarta, Titok Haryanto mengatakan, saat ini ada sembilan kantor akuntan publik yang mengikuti seleksi calon auditor di KPU setempat. Mereka berasal dari Yogyakarta, Solo, dan Semarang. "Kita akan memilih tiga kantor akuntan publik. Masing-masing kantor akuntan publik akan mengaudit dana kampanye dari tiap pasangan calon kepala daerah," tandasnya, Selasa (23/8).

Tiga Paslon yang maju dalam Pilkakada Yogyakarta adalah pasangan Ahmad Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji (Fitri), Haryadi Suyuti-Imam Priyono (Hati), dan Zuhriif Huda-Aulia Reza Bastian. Menurut Titok, penentuan kantor akuntan publik yang lolos seleksi akan dilakukan Kamis (25/8) mendatang. Setelah auditor terpilih maka selanjutnya dilakukan bimbingan teknis kepada setiap tim kampanye untuk membuat laporan pembukuan penggunaan dana kampanye.

Agenda pembimbingan tersebut dilakukan agar laporan penggunaan dana kampanye yang disampaikan pasangan calon sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Kalau mereka (Tim Pengusung) sudah paham, setidaknya akan memudahkan proses audit karena laporannya memenuhi standar yang berlaku," tambah Titok.

Namun, kata Titok, sehari sebelum pelaksanaan kampanye, atau 7 September, setiap pasangan calon kepala daerah harus memberikan laporan terkait jumlah dana kampanye yang dimiliki, dan sehari sesudah kampanye atau 22 September harus melakukan laporan penggunaan dana kampanye. Diakuinya, setiap Paslon Pilkakada telah memiliki rekening dana kampanye.

"Ini menjadi salah satu syarat dalam pendaftaran. Selain berupa uang, masing-masing pasangan calon kepala daerah juga diperbolehkan menerima sumbangan berupa barang, seperti spanduk, baliho, atau kaos dari sponsor," katanya. Koordinator Tim Pendukung pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono (Hati) Sujanarko mengatakan, pasca penetapan pasangan calon secara resmi oleh KPU, banyak pihak yang menawarkan diri untuk membantu kebutuhan kampanye pasangan tersebut. Namun demikian, bantuan dari donator tersebut diakui belum ada yang masuk ke rekening dana kampanye.

Sebagian besar bantuan diberikan secara pribadi langsung ke calon baik Haryadi Suyuti maupun Imam Priyono. "Sumbangan banyak, tetapi langsung disampaikan ke Pak Haryadi atau Pak Imam. Bantuan tidak hanya dana tetapi juga barang," terangnya.

Sementara pasangan Hanafi Rais dan Tri Harjun Ismaji (Fitri) yang diusung Koalisi Rakyat Jogja Istimewa mengaku masih memilih-milih donatur yang akan menawarkan jasanya. Sesuai kesepakatan, bantuan yang berupa dana untuk Fitri tidak boleh disampaikan secara langsung baik ke tim sukses maupun pasangan calon.

Bantuan dana disampaikan melalui rekening yang telah disosialisasikan sejak beberapa waktu lalu. "Kalau barang bisa langsung ke sekretariat dan akan kita catat. Sementara kalau uang langsung masuk rekening," tutur anggota tim sukses Fitri, Ahmad Yohan.

Sedang Koalisi Jalin Jogja (KJJ) yang mengusung pasangan Zuhriif Huda dan Aulia Reza Bastian mengaku telah memiliki dana Rp 500 juta di rekening khusus kampanye yang telah disiapkan. Dana bantuan dari donatur tersebut ada yang langsung disampaikan ke rekening dan ada juga yang disampaikan melalui pasangan calon.

"Yang melalui pasangan calon langsung ada pencatatan secara terbuka dari bendahara tim sukses," tandas Koordinator KJJ Ardianto yang juga Ketua DPC PKS Kota Yogyakarta tersebut. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005